

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah terdapat beberapa bagian yang harus dipaparkan. Diantaranya adalah pemaparan mengenai abstrak yang terdapat di bagian awal suatu karya ilmiah. Kita sebagai mahasiswa harus mampu menguasai bagian-bagian tersebut mulai dari pengertian, fungsi dan kegunaan, bagaimana cara penyusunannya mulai dari format dan teknik penulisannya, serta sifat dan tujuan ditulisnya abstrak. Oleh karena itu pada makalah kali ini akan dijelaskan secara detail mengenai pembuatan abstrak.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah yang pengertian abstrak?
- 2) Apa sajakah jenis-jenis dari abstrak?
- 3) Apakah fungsi dan kegunaan dari abstrak?
- 4) Bagaimanakah penyusunan abstrak?
- 5) Apa sajakah sifat-sifat dan tujuan dari penulisan abstrak?
- 6) Bagaimanakah format dan teknik penulisan abstrak?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan abstrak
- 2) Untuk mengetahui jenis-jenis dari abstrak
- 3) Untuk mengetahui fungsi dan kegunaan dari abstrak
- 4) Untuk mengetahui cara penyusunan abstrak
- 5) Untuk mengetahui sifat-sifat dan tujuan dari penulisan abstrak
- 6) Untuk mengetahui bagaimana format dan teknik penulisan abstrak

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Abstrak

Abstrak adalah rangkuman dari isi tulisan dalam format yang sangat singkat atau dengan kata lain penyajian atau gambaran ringkas yang benar, tepat dan jelas mengenai isi suatu dokumen (Ahira, 2009).

Abstrak merupakan suatu ringkasan yang lengkap dan menjelaskan keseluruhan isi artikel ilmiah. Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel ilmiah. Penulisan abstrak yang baik perlu dipertimbangkan mengingat bagian ini merupakan bagian artikel yang dibaca setelah judul. Sangatlah beralasan, dibaca tidaknya suatu artikel ilmiah tergantung pada kesan yang diperoleh pembaca saat membaca abstraknya. Bagian artikel yang paling sulit dikerjakan adalah abstrak. Abstrak dalam bahasa Inggris merupakan satu keutamaan yang harus ada (persyaratan dalam akreditasi jurnal ilmiah) (Santoso, 2009).

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting. Abstrak memuat masalah dan tujuan penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti) dan ringkasan hasil penelitian (bila dianggap perlu, juga simpulan dan implikasi). Tekanan diberikan pada hasil penelitian. Hal-hal lain seperti hipotesis, pembahasan dan saran tidak perlu disajikan (Ahira, 2009).

Mengingat abstrak adalah ringkasan singkat dari sebuah tulisan maka panjangnya abstrak pada umumnya tidak melebihi dari 250 kata. Informasi ataupun simpulan yang dituliskan penulisan abstrak pada akhir sebuah penulisan karena abstrak berisi informasi esensial yang telah dipaparkan dalam sebuah tulisan.

2.2 Jenis Abstrak

Menurut Day (1993) abstrak yang dikenal dalam penulisan karya setidaknya ada 2 jenis, yaitu abstrak informasi dan abstrak deskriptif. Pada umumnya abstrak informasi dirancang untuk merangkum sebuah karya ilmiah yang harus memaparkan permasalahan, metode penelitian, data utama/hasil penelitian, data utama/hasil penelitian, dan simpulan. Abstrak informatif sering kali mampu mengatikan kebutuhan pembaca untuk untuk membaca karya ilmiah secara utuh.

Dengan membaca abstrak informatif, para ilmuan dapat memperluas wawasan mereka terhadap informasi tentang jenis – jenis penelitian yang telah dilakukan oleh para ilmuan lainnya. Karakteristik seperti ini memang tepat bila abstrak jenis digunakan sebagai headingnya.

Jenis abstrak lainnya, yaitu abstrak yang dirancang untuk menunjukkan subjek atau ringkasan dari sebuah karya ilmiah. Abstrak ini tidak dapat menggantikan karya ilmiah yang utuh, oleh karena itu abstrak jenis ini biasanya digunakan dalam publikasi berbentuk rivius materi, laporan seminar, dan lain – lain, dan biasanya berguna bagi pustakawan dalam memperluas koleksinya.

Walaupun abstrak dapat bersifat informati, namun biasanya penulisa abstrak merupakan kombinasi dari keduanya. Dalam menulis abstrak, penulis memang sering kalidihadapkan dengan masalah “menyimbangkan” antara pemaparan, versus treperinci dan pemaparan informative versus deskritif.

2.3 Fungsi dan Kegunaan Abstrak

Abstrak sebuah karya ilmiah dapat diterbitkan bersama – sama dengan naskah aslinya, tetapi dapat juga diterbitkan secara sendiri. Apabila abstrak diterbitkan bersama dengan naskah aslinya maka abstrak dapat berfungsi sebagai petunjuk dapat atau heading bagi pembaca. Dengan membaca abstrak ini, pembaca mengetahui tentang isi tulisan tersebut.

Kegunaan abstrak adalah dengan membaca abstrak mampu membantu pembaca agar dengan cepat dapat memperoleh gambaran umum mengenai proyek akhir yang akan dikerjakan. Abstrak berisi tentang motivasi, perumusan masalah, tujuan , metode, dan hasil akhir.

Fungsi abstrak adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca perihal hasil penelitian yang telah dibuat. Uraian yang hanya satu halaman tersebut memudahkan abstrak untuk dimasukkan dalam jaringan internet. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembaca mengetahui hasil penelitian tanpa harus membaca keseluruhan penelitian yang berlembar-lembar. Sehingga dengan adanya abstrak dapat membantu mencari referensi penelitian yang dicari(Ahira, 2009).

2.4 Penyusunan Abstrak untuk Pembuatan Karya Ilmiah

Seperti telah dijelaskan abstrak sebelumnya harus ditulis secara singkat, hasil penelitian menggunakan jenis abstrak informative yang memiliki struktur yang jelas. Seperti penelitian pada intinya terdiri dari 5 hasil yang penting yaitu, (1)latar belakang, (2)tujuan, (3)metode, (4)hasil, dan (5)simpulan.

jelas mengenai isi suatu dokumen. Abstrak yang dikenal dalam penulisan karya setidaknya ada 2 jenis, yaitu abstrak informasi dan abstrak deskriptif.

Kegunaan abstrak adalah dengan membaca abstrak mampu membantu pembaca agar dengan cepat dapat memperoleh gambaran umum mengenai proyek akhir yang akan dikerjakan.

Fungsi abstrak adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca perihal hasil penelitian yang telah dibuat. Penyusunan Abstrak untuk Pembuatan Karya Ilmiah dibagi menjadi 5 yaitu (1) latar belakang, (2) tujuan, (3) metode, (4) hasil, dan (5) simpulan.

3.2. Saran

Sebagai penutup dari makalah ini, kami memberikan saran – saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca yaitu :

- 1) Agar kita lebih memahami konsep dari maksud abstrak itu sendiri yang nanti akhirnya bermanfaat bagi kita sendiri dan orang lain.
- 2) Abstrak ini juga sangat bermanfaat untuk semua orang. Khususnya bagi mahasiswa agar mahasiswa bisa memahami fungsi dan manfaat dari abstrak itu sendiri sehingga hasil karya ilmiah atau makalah menjadi baik, benar, dan dapat dimengerti semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA